

MODUL PEMBELAJARAN



LEADERSHIP FOR YOUTH

Pelatihan Leadership Bagi Kelompok Pemuda
Desa Karangajen, Brontokusuman, Yogyakarta

Penulis: Adin Ariyanti Dewi, M.Pd.

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

2022

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa penulis ucapkan atas rahmat dan hidayah yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Modul Pembelajaran Program Pendidikan Kepemudaan yang berjudul “Leadership for Youth” sebagai produk luaran kegiatan Praktik Pendidikan Kepemudaan dengan baik dan tepat waktu.

Terimakasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta kepada semua pihak yang telah membagi berbagai pengetahuan dan pengalaman terkait dengan penyusunan modul pembelajaran ini. Penulis berharap modul pembelajaran ini tidak hanya digunakan oleh kelompok pemuda di wilayah Yogyakarta, akan tetapi juga dapat digunakan oleh kelompok pemuda serta karang taruna di luar wilayah Yogyakarta. Oleh karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun serta pengembangan pemikiran untuk perbaikan dalam penyusunan selanjutnya.

Yogyakarta, 11 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi.....	3
1. Mengenal Leadership.....	4
Penugasan 1.....	5
2. Mengenal Tipe Pemimpin dan Kepemimpinannya	6
Penugasan 2.....	7
3. Mengenal Gaya Kepemimpinan	8
4. Menjadi Seorang Pemimpin.....	10
Penugasan 3.....	12
Daftar Pustaka.....	13
Biografi Penulis.....	14



1. MENGENAL LEADERSHIP

Kata '*Leadership*' mungkin sering ditemukan dalam sebuah manajemen organisasi atau perusahaan. Saat mendengar kata ini, yang terbayang mungkin adalah seorang sosok pemimpin yang mampu memberikan arahan dan panduan bagi orang-orang di sekitarnya. *Leadership* disebut sebagai salah satu faktor penting dalam jalannya organisasi dan perusahaan karena merupakan kunci keberhasilan bagi sebuah tim untuk meraih kesuksesan (Hackman, 1996:45).

Pengertian leadership secara umum adalah keterampilan atau suatu fungsi manajemen untuk mempengaruhi, memotivasi, atau mengarahkan orang lain untuk melakukan hal-hal demi mencapai tujuan tertentu. *Leadership* juga dapat didefinisikan sebagai gaya memimpin seseorang. Masing-masing orang pastinya memiliki gaya memimpin sendiri yang tidak sama antara satu dengan lainnya. Semuanya tergantung pada karakter diri. Masing-masing orang juga belum tentu mampu menjadi seorang pemimpin yang memiliki sikap kepemimpinan yang baik dalam sebuah organisasi atau perusahaan, peran sikap kepemimpinan penting untuk mengarahkan dan melakukan koordinasi kepada semua orang yang terlibat dalam bisnis agar tujuan bisnis bisa segera tercapai (Wijono, 2018:29).

Sebagian orang mungkin masih mengalami kebingungan memaknai apa itu *leadership* dan *leader*. Tidak sedikit yang menganggap dua hal ini adalah hal yang sama. Kenyataannya, ada perbedaan mendasar di antara keduanya. Dalam hal ini arti *leadership* adalah sikap kepemimpinan, sedangkan *leader* adalah pemimpin (Sinek, 2020:78). Dengan kata lain bisa diartikan sebagai seseorang yang memiliki kemampuan, kekuatan, dan keterampilan untuk memimpin serta mengarahkan orang lain untuk bersama-sama meraih tujuan dalam organisasi atau perusahaan.

Seseorang yang memiliki *leadership* yang baik secara otomatis merupakan seorang *leader*. Namun, tidak semua *leader* adalah orang yang mampu menunjukkan sikap *leadership* yang bisa diteladani.



PENUGASAN 1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Apa pengertian *leadership* menurutmu?
2. Apakah kamu memiliki pengalaman menjadi *leader* atau pemimpin di dalam sebuah kelompok? Jika iya, bagaimana pengalamanmu saat memimpin para anggotamu?
3. Apa perbedaan kata kepemimpinan dan pemimpin?
4. Mengapa *leadership* itu penting?
5. Sebutkan tokoh pemimpin yang kamu ketahui!

2. MENGENAL TIPE PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINANNYA

Dalam memimpin, seorang pemimpin tentu memiliki beberapa tipe model yang berbeda-beda berdasarkan orientasi atau tujuan yang ingin dicapai. Ada 3 tipe pemimpin menurut (Soebagio, 2021:23) yaitu, 1) *task oriented* yang berorientasi pada tugas atau *job description* suatu perusahaan atau organisasi, 2) *relationship oriented* yang berorientasi pada relasi atau hubungan dengan anggota atau bawahannya, dan 3) *effective orientation* yang berorientasi pada hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan bersama.



TIPE KEPEMIMPINAN

- 1) Gaya atau Perilaku Kepemimpinan *Diserter* (Pembelot) adalah pemimpin yang cenderung menghindari tugas dan tanggungjawab mempengaruhi dan mengarahkan anggota organisasi dalam mencapai tujuan.
- 2) Gaya atau Perilaku Kepemimpinan *Missionary* adalah pemimpin yang mengutamakan orientasi hubungan dengan anggota organisasi. Perilaku ini didasari asumsi bahwa hubungan manusiawi yang efektif sangat penting dalam membujuk anggota organisasi agar melakukan tindakan sesuai keinginan pemimpin.
- 3) Gaya atau Perilaku Kepemimpinan Kompromi (*compromiser*) adalah pemimpin yang mempertahankan kekuasaannya tidak berorientasi pada anggota organisasi tapi pada pimpinan atasannya yang berpengaruh dan menentukan jabatan kepemimpinannya.

- 4) Gaya atau Perilaku Kepemimpinan Birokrat (*Bureucrat*) adalah pemimpin mengutamakan ketaatan pada peraturan, prosedur dan mekanisme kerja yang telah ditentukan.
- 5) Gaya atau Perilaku Kepemimpinan Pembangun atau Pengembang (*Developer*) adalah pemimpin sangat mahir dalam menciptakan, mengembangkan dan membina kerjasama untuk mencapai tujuan bersama.
- 6) Gaya atau Perilaku Kepemimpinan Eksekutif (*Executive*) adalah pemimpin cenderung memiliki orientasi pada kualitas pelaksanaan tugas dan hasilnya, serta menetapkan standar pekerjaan yang tinggi.
- 7) Gaya atau Perilaku Kepemimpinan Organisatoris dan Administrator adalah pemimpin bekerja secara berencana dengan langkah-langkah awal yang sesuai dengan fungsi manajemen *planning, organizationing, coordinating, staffing*, dan lainnya.

PENUGASAN 2

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Carilah tokoh pemimpin di sekitarmu dan analisis tipe pemimpin seperti apakah dia dan bagaimana kepemimpinannya! Catat di selembar kertas lalu kumpulkan kepada fasilitator!

3. MENGENAL GAYA KEPEMIMPINAN

Ada 5 jenis gaya kepemimpinan yang paling umum menurut Wijono (2018:17), yaitu: demokratis, autokratis, transformasional, transaksional, dan laissez-faire. Berikut penjelasan masing-masing gaya tersebut.

1. Gaya Demokratis

Dengan mengadopsi gaya demokratis, seorang pemimpin menjadikan anggota timnya sebagai bagian untuk mengambil keputusan. Setiap anggota tim memiliki suara yang sama bobotnya. Selain itu, pemimpin dengan gaya ini melibatkan semua anggota tim untuk mencapai goals bersama. Salah satu contoh pemimpin demokratis adalah Simon Sinek. Ia adalah penulis dan motivator.

2. Gaya Autokratis

Sementara itu, pemimpin dengan gaya autokratis berkebalikan dengan demokratis. Mereka memutuskan segala sesuatunya sendiri tanpa meminta pertimbangan dari anggota organisasi. Gaya otokratis tidak sesuai dalam semua situasi setiap saat, tetapi dapat sangat berguna dalam karier tertentu, seperti dinas militer, dan dalam kasus tertentu, seperti saat krisis. Steve Jobs dikatakan memiliki gaya kepemimpinan otokratis. Sementara gaya demokratis mencari konsensus, gaya otokratis kurang tertarik pada konsensus dan lebih tertarik pada kepatuhan terhadap perintah.

3. Gaya Transformasional

Pemimpin yang mengadopsi gaya transformasional ingin melakukan perubahan. Gebrakan yang dilakukan bisa berupa peningkatan kebudayaan,

membalikkan keadaan, juga mendapatkan keuntungan yang lebih. Pemimpin dengan gaya ini contohnya adalah Robert C. Smith, seorang yang melunasi utang mahasiswa seluruh kelas angkatan 2019 di Morehouse College. Selain itu, ada juga Oprah. Banyak yang menyebut mereka dengan gaya kepemimpinan ini adalah agen perubahan.

4. Gaya Transaksional

Pemimpin dengan gaya transaksional tidak akan mengubah keadaan yang sudah stabil. Mereka lebih berfokus agar tim melakukan tugas sesuai dengan semestinya. Fokus lebih ditekankan untuk rencana-rencana jangka pendek. Kekurangannya, anggota tim akan kurang bisa mengekspresikan kreativitas mereka.

5. Gaya Laissez-Faire

Gaya kepemimpinan yang terakhir adalah laissez-faire. Pemimpin akan meminta timnya untuk membantu memimpin organisasi. Dalam perusahaan dengan gaya kepemimpinan laissez-faire, struktur manajemen cenderung datar, yang berarti tidak memiliki hierarki. Dengan kepemimpinan laissez-faire, anggota tim mungkin bertanya-tanya siapa pembuat keputusan akhir atau dapat mengeluh tentang kurangnya kepemimpinan, yang dapat diterjemahkan menjadi kurangnya arahan.



Nah, setelah mempelajari tentang kepemimpinan, siapkah kamu jadi seorang pemimpin?

4.MENJADI SEORANG PEMIMPIN

Setiap orang bisa menjadi pemimpin meskipun tidak diangkat secara resmi atau menjabat sebagai direktur. Dalam kehidupan sehari-hari, di sekolah, atau di tempat kerja, pemimpin adalah orang yang mampu memberikan teladan, bimbingan, dan arahan. Pemimpin sejati ditentukan oleh karakter dan tindakannya, bukan oleh jabatannya. Agar bisa menjadi pemimpin terbaik, individu harus berusaha untuk meningkatkan keterampilan, menyeimbangkan antara otoritas dan berbelas kasih, serta mampu membuktikan kepada tim bahwa ia adalah pemimpin yang layak dipercaya (Sulasmi, 2020:47).

Menjadi pemimpin hendaknya dapat bersikap baik dan dapat dijadikan teladan oleh orang lain, terkhusus bagi anggota-anggotanya. Maka dari itu diperlukan beberapa tips untuk menjadi pemimpin yang baik menurut Sulasmi (2020:76), yaitu :

1. *Attitude* yang tenang dan positif

Seorang pemimpin akan lebih dihargai jika mereka memiliki attitude yang lebih tenang dan lebih positif. Hal ini disebabkan karena attitude positif yang ia miliki akan membantu timnya untuk lebih tenang ketika menghadapi masalah dalam tim tersebut. Jika seorang pemimpin tidak bisa memberikan rasa tenang dan membuat tim takut padanya, maka artinya ia telah gagal menjadi pemimpin. Seorang pemimpin harus mampu membuat tim yang ia pimpin tersebut memiliki rasa segan kepadanya bukan memiliki rasa takut.

BE A GOOD LEADER

Menjadi pemimpin yang baik tidak harus langsung memimpin orang lain, namun menjadi pemimpin yang baik dapat diawali dari dalam diri sendiri. Orang yang berhasil memimpin dirinya sendiri akan menjadi pribadi yang disiplin, konsisten, dan lebih terarah kesehariannya.

2. Membuka komunikasi

Hal lain yang dapat dilakukan seseorang untuk menjadi seorang pemimpin yang baik adalah dengan membuka komunikasi dengan tim. Mari kita bandingkan pemimpin yang mengambil jarak dengan timnya dan pemimpin yang selalu berkomunikasi dengan timnya! Mana yang lebih memungkinkan pertumbuhan tim? Ya! Pemimpin yang mampu berkomunikasi dengan timnya sudah pasti merupakan pemimpin yang lebih mendorong timnya untuk bisa menjadi seperti ini. Dengan lebih dekat dengan tim, pemimpin juga dapat bicara



dari hati ke hati dan membuat timnya merasa lebih leluasa untuk mengutarakan masalah yang mereka hadapi dalam pekerjaan.

Seorang pemimpin juga harus memberikan batasan, serta jangan sampai ia kehilangan wibawa di depan timnya hanya karena ia terlalu dekat dengan mereka. Seorang pemimpin harus tahu mana batasan pemimpin yang ramah dan pemimpin yang disepelekan.

3. Mengajari bukan memerintah

“Be a leader not a boss” merupakan ungkapan yang tepat untuk menggambarkan hubungan antara atasan dan timnya. Seorang leader akan mengajari dan memimpin, memberikan contoh mengenai bagaimana sesuatu berlangsung dan diselesaikan sedangkan memerintah akan membuat tim yang ia pimpin memilih untuk bekerja sendiri. Di sini seorang pemimpin akan kehilangan wibawa dan mungkin dianggap tidak bisa apa-apa oleh timnya.

4. Memberikan pandangan mengenai goal dan ekspektasi

Hal selanjutnya bisa menjadikan seorang dapat menjadi pemimpin yang baik adalah memberikan penjelasan mengenai goal dan ekspektasi dari kegiatan usaha yang sedang dilakukan oleh tim yang ia pimpin.

Dengan memberikan informasi mengenai goal dan juga ekspektasi, ia bisa menyamakan persepsi antara satu tim dengan tim lainnya dan bisa mendorong timnya untuk bekerja dengan lebih baik dan lebih keras.

5. Memberikan dan meminta *feedback*

Seorang pemimpin yang baik akan selalu memberikan feedback mengenai hasil kerja dari tim yang dimilikinya. Contohnya ketika tim yang ia pimpin bekerja dengan baik, maka ia harus memberikan feedback positif. Jangan lupa untuk meminta feedback dari kepemimpinan yang ia pimpin agar ia bisa belajar mengenai kesalahannya selama memimpin.

PENUGASAN 3

Ikuti petunjuk di bawah ini!

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang!
- Anggota kelompok menjelaskan apa itu leadership menurut pemahaman masing-masing!
- Anggota kelompok saling berbagi pengalaman mereka jika pernah menjadi pemimpin dalam kehidupan sehari-hari.
- Masing-masing anggota kelompok memilih salah satu teman sekelompok mereka untuk dijadikan ketua kelompok yang selanjutnya akan maju ke depan dan menjelaskan kembali apa itu leadership dan bagaimana sikap pemimpinan yang baik.
- Seluruh kelompok memilih 1 orang ketua berdasarkan jumlah voting semua anggota pemuda.

DAFTAR PUSTAKA

Hackman, M.Z. (1996). *Leadership: A Communication Perspective*.
Waveland Press.

Sinek, S. (2020). *Leaders Eat Last*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Soebagio, P. (2021). *Mengenal Kepemimpinan dan Model Keepemimpinan*.
Diakses 5 April 2022 jam 19.00 WIB dari Kementerian Keuangan Republik
Indonesia: <https://www.dkjn.kemenkeu/kanwil-jateng/baca-artikel/12708/Mengenal-Kepemimpinan-dan-Model-Kepemimpinan.html>

Sulasmi, E. (2020). *Manajemen dan Kepemimpinan*. Depok: Rajawali Pers.

Wijono, S. (2018). *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*.
PRENADAMEDIA GROUP.

BIOGRAFI



Adin Ariyanti Dewi lahir tanggal 2 Juli 1994 dari sebuah keluarga sederhana yang tinggal di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Riyanto dan ibu Willi Wiyanti. Ia memulai pendidikannya di TK Dharma Wanita 02 Gamping, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasarnya di SDN 01 Gamping, lalu melanjutkan sekolahnya di SMPN 01 Campurdarat dan kemudian di SMAN 01 Campurdarat. Setelah lulus SMA ia melanjutkan studinya di Universitas Negeri Malang. Ia menyelesaikan pendidikan S1 nya selama 3,5 tahun di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Malang dengan predikat cumlaude. Kemudian melanjutkan pendidikan S2

nya di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Malang selama 1,5 tahun dan lulus dengan predikat cumlaude. Selain itu, Adin juga aktif di dunia organisasi antara lain OSIS, HMJ, BEM dan Remas. Ia memulai karir pertamanya di Universitas Terbuka Malang pada tahun 2018-2019. Kemudian ia melanjutkan karirnya kembali dengan bekerja sebagai dosen PNS di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang. Selain mengajar di PLS, ia juga aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu ia juga aktif menjadi pendamping lapangan dalam program kampus mengajar sejak tahun 2020. Beberapa penelitian dan pengabdian yang pernah dilakukan ada di wilayah Tulungagung, Sleman, Bantul, Gunung Kidul, dan Bangka Selatan. Selain itu ia juga aktif dalam aktivitas menulis dan mengelola jurnal Diklus di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta. Beberapa artikel yang pernah ditulis baik sebagai penulis 1 atau 2 antara lain 1) *Intensification the Role of Parent for Learning Assistance Model at Home in The New Normal Era* pada Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2) *Capacity Building Training for Pokdarwis Group in Ngestirejo Tourism Village* pada International Journal of Multisciences, 3) *Entrepreneurial Motivation Through Creative Economy for Assisted Residents* pada Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, 4) *Study on Needs Analysis of Family Multiliteracy Competence from Program Keluarga Harapan* pada KnE Social Sciences, 5) *Manjing: Proses Regenerasi Pengrajin Marmer* pada Jurnal Diklus, dan 6) *Studi Tokoh Sanapiah Faisal Saleh "Karakteristik dan Implementasi Teori PLS"* pada Jurnal Pendidikan Nonformal. Motto hidupnya adalah "Don't be afraid cause Allah inside myself".